



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah ternak penghasil susu utama untuk mencukupi kebutuhan susu dunia jika dibandingkan ternak penghasil susu yang lain, sehingga pada pemeliharaannya selalu diarahkan pada peningkatan produksi susu (Al-amin AF *et al.* 2017). Menurut Mariana *et al.* (2019), permintaan susu nasional mengalami peningkatan setiap tahun wajib diimbangi dengan peningkatan produksi susu nasional. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan kebutuhan makanan dan minuman bergizi dan tingkat ekonomi. Populasi sapi perah tahun 2020 berjumlah 584.582 ekor dengan produksi Susu Segar Dalam Negeri (SSDN) sebanyak 997 ribu ton, produksi susu ini meningkat 0,3% dari tahun 2019. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, sedangkan kebutuhan susu pada Indonesia saat ini mencapai 4,3 juta ton per tahun dan kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7%.

Kesehatan ternak sapi adalah salah satu kunci keberhasilan pada usaha peningkatan produktivitas ternak, timbulnya penyakit pada ternak dapat mengakibatkan penurunan produktivitas ternak sehingga bisa menyebabkan kerugian. Wulandari *et al.* (2017) menyatakan beberapa penyebab kerusakan susu seperti kontaminasi mikroorganisme bisa menyebabkan perubahan fisik susu sehingga menjadi tidak layak untuk dikonsumsi.

Susu merupakan bahan pangan yang mudah sekali rusak serta dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia jika tidak mendapatkan penanganan khusus dan kurang higienis. Terdapat syarat cemaran, kandungan mikroba maksimum, residu antibiotika, dan cemaran logam berbahaya maksimum yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh susu segar yang baik, maka upaya yang dilakukan untuk meminimalisir jumlah mikroba adalah dengan menerapkan sanitasi dan kebersihan kandang, kesehatan dan kebersihan penjamah, kesehatan dan kebersihan sapi, serta kebersihan peralatan pemerah. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pencegahan penyakit yang tepat untuk meningkatkan populasi dan produktivitas yang diharapkan.

PT Nusantara Agri Sejati atau PT NAS merupakan perusahaan di bidang peternakan sapi perah. Perusahaan ini terletak di Desa Marguluyu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, perusahaan ini membantu pada upaya pemenuhan kebutuhan susu sapi di Indonesia, maka untuk produksi optimal perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu khususnya manajemen kesehatan sapi perah.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai tempat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan serta menambah pengalaman khususnya mengenai kesehatan sapi perah di PT NAS.